

ABSTRAK

OPTIMALISASI PRODUKSI AYAM RAS PETELUR DI PERUSAHAAN JENGRİK FARM MELALUI TERAPI MUSIK KLASIK UNTUK MENINGKATKAN PELUANG BISNIS TELUR DI KABUPATEN KARANGANYAR, JAWA TENGAH

Nunung Adik Permana¹, Meita Arsita², Mega Permata Hadisaputri³

¹Pendidikan Ekonomi, ²Pendidikan Sosiologi Antropologi, ³Pendidikan Fisika
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sebelas Maret, Surakarta

Protein merupakan salah satu dari enam jenis kandungan gizi makanan yang harus dipenuhi dalam tubuh kita. Protein berguna untuk memberikan nutrisi tubuh serta memperbaiki sel-sel yang telah rusak. Salah satu jenis makanan yang mengandung cukup banyak protein hewani adalah telur. Telur merupakan salah satu jenis dari 52 jenis makanan kebutuhan dasar yang harus dipenuhi oleh masyarakat. Berdasarkan anjuran Widya Pangan dan Gizi, konsumsi protein masyarakat seharusnya sebesar 6 gram/kap/hari. Pendapat lain mengatakan bahwa untuk mencukupi protein hewani seharusnya anak balita mengonsumsi sebutir telur (terutama kuning telur) setiap hari, untuk orang dewasa mengonsumsi tiga butir telur setiap minggu. Sedangkan bagi wanita hamil dan menyusui memerlukan tambahan gizi yang dapat dicukupi dengan makan dua butir telur setiap hari. Namun sayangnya jumlah persediaan telur tidak sebanding dengan jumlah penduduk. Berdasarkan data BPS pada tahun 2009, jumlah penduduk di Indonesia sebanyak 206.264.595. Sedangkan pada ditjenak RI mencatat produksi telur ayam hanya mencapai 900.000 butir perbulannya.

Salah satu daerah yang jumlah produksi telurnya tidak sebanding dengan jumlah penduduknya adalah di Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Menurut data dinas Kabupaten Karanganyar pada tahun 2012 jumlah penduduk Karanganyar sebesar 706.598 jiwa. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala dinas peternakan di daerah Karanganyar, daerah tersebut hanya terdapat 3 produsen telur dimana masing-masing produsen hanya memproduksi 25.000 per hari. Dengan demikian, jumlah tercukupinya telur pada masyarakat hanya sebesar 0,106 butir perhari. Mengingat kondisi tersebut perlu adanya upaya meningkatkan produktivitas telur.

Usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produktivitas telur pada ayam ras petelur adalah melalui terapi musik klasik. Untuk menguji keefektifitasan terapi ini, dilakukan penelitian di perusahaan Jengrik Farm. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sampel yang digunakan 20 ekor ayam ras petelur yang diberi perlakuan pemberian terapi musik klasik selama 2 kali dalam satu hari dengan durasi masing-masing 30 menit. Percobaan dilakukan selama 16 kali percobaan. Terapi musik klasik dapat meningkatkan produksi telur dari 1 butir sekali bertelur menjadi 2 butir setiap bertelur.

Melalui penggunaan terapi musik klasik di perusahaan Jengrik Farm dapat meningkatkan jumlah produksi telur sehingga dapat meningkatkan peluang usaha mengingat masih sedikitnya usaha peternakan di daerah Karanganyar.

Keyword: *Protein telur, Musik klasik, Produktivitas ayam ras petelur, Peningkatan peluang usaha*

